

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Peineilition ini pada hakikatnya adalah meingamati orang dalam lingkungan hidupnya dan beirusaha beirinteiraksi deingan meireika, guna untuk meimpeiroleih data dari lapangan maka jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (penelitian lapangan). *Field Research* adalah jenis penelitian dimana peineliti akan langsung teirjun kei lapangan deingan harapan dapat meimpeiroleih informasi dan data yang konkrit seicara langsung. Maka peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian yakni Di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka.¹ Oleh sebab itu maka penelitian ini akan berisikan kutipan - kutipan guna memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Kutipan - kutipan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk lampiran dan pemaparan data yang diperoleh dari pemahaman arti yang terkandung pada setiap kata dan kalimat pada saat melaksanakan penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki sifat eksploratif karena tidak melakukan uji hipotesis dan bukan verifikatif.

B. Setting Penelitian

Seitting peineilition ini meinjeilaskan lokasi dan waktu peineilition yang dilaksanakan oleh peineiliti. Desa Gambiran dianggap sebagai lokasi yang paling sesuai untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian hal ini karena wilayah desa Gambiran memiliki lahan pertanian aktif paling luas diwilayah kecamatan Pamotan kabupaten Rembang. Lokasi ini dijadikan sebagai objek penelitian dimulai dari tahap pra-penelitian, tahap penelitian dan ditutup dengan tahap pasca penelitian walaupun dalam penelitian kualitatif ini memiliki susunan tahapan namun pada prakteknya dalam pelaksanaan dari masing-masing

¹ Rijali, Ahmad. Jurnal: *Analisis Data Kualitatif*, (2018), h. 84

tahapan tidak bersifat mutlak melainkan disesuaikan dengan situasi, kondisi serta tujuan guna mengetahui gambaran secara rinci mengenai Akad Jual Beli Hasil Panen Antara Tengkulak Dengan Petani Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus Di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek peineilition meirupakan beinda maupun orang, tempat data untuk variabeil peineilition meileikat dan yang dipeimasalahkan. Dalam peindeikatan peineilition, istilah biasa yang digunakan untuk meinunjuk subjek peineilition yakni informan dan partisipan. Istilah informan digunakan ketika subjek meimbeirikan informasi teintang suatu keilompok dan bukan meirupakan subjek yang diharapkan sebagai reipreiseintasi dari keilompok teirseibut. Seidangkan istilah partisipan, meirupakan istilah yang digunakan untuk meinunjuk subjek peineilition yang utamanya dianggap meiwakili keilompok yang diteiliti, dan meimiilki hubungan yang peinting dan beirmakna deingan peineiliti. Seicara substansial, keidua istilah teirseibut meimandang peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.²

Untuk mendapatkan informasi yang kongkrit dan lengkap tentang Akad Jual Beli Hasil Panen Antara Tengkulak Dengan Petani Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus Di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2023 penelitian ini menjadikan petani, tengkulak serta pembeli sebagai subjek penelitian.

D. Sumber Data

Peineilition ini teirdapat dua sumbeir data yang peineiliti gunakan, yang peirtama meirupakan data utama (primeir) dan yang keidua meirupakan data peindukung (seikundeir). Data primeir yaitu data yang di peiroleih seicara langsung dari sumbeirnya, baik itu beirupa wawancara, obseirvasi ataupun laporan yang beirupa dokumein tidak reismi yang keimudian diolah oleh peineiliti. Seidangkan data seikundeir yaitu data

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori Dan Parktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016). 28

yang dipeiroleih dari buku-buku yang ada kaitannya deingan objeik peineilitian, dokumein reismi, dan hasil peineilitian dalam beintuk laporan, skripsi, teisis, diseirtasi.³ Adapun sumbeir data peineilitian ini seibagai beirikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data Primer dalam penelitian ini di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dari proses wawancara dengan tengkulak dan para petani yang terikat dalam akad jual beli pupuk, benih dan hasil panen ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini diambil dari 5 orang informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang berisi dokumen resmi, buku, hasil-hasil penelitian yang berupa laporan dan sebagainya. Data sekunder diharapkan dapat membantu melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, selain untuk melengkapi data sekunder juga bisa menjadi penguat maupun perbandingan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat dilihat dari jurnal, buku atau referensi karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian yaitu Akad Jual Beli Hasil Panen Antara Tengkulak Dengan Petani Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus Di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneltian

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016).
106.

adalah mendapatkan data.⁴ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Desa Gambiran, meliputi keadaan geografis, sosio ekonomi, serta proses transaksi Jual Beli Hasil Panen Antara Tengkulak Dengan Petani Di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu.⁶ Bentuk interview atau wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin di mana dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

Metode interview ini dilakukan dengan perangkat desa terkait untuk mengetahui letak geografis, sosio ekonomi, dan gambaran umum mengenai proses penjualan hasil panen. Wawancara dengan tengkulak difokuskan pada proses transaksi jual beli pupuk, benih dan hasil panen di Desa Gambiran. Wawancara dengan petani bertujuan untuk mengetahui proses transaksi jual beli yang dilakukan dengan tengkulak serta alasan para petani menjual hasil panen pada mereka kepada tengkulak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 308.

⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 162.

⁶ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal. 117.

berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa profil dan sejarah Desa Gambiran. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang banyaknya petani di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁸ Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri di dalam transaksi jual beli, baik dengan tengkulak maupun dengan petani. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses jual beli sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pastidan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal.206

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.

sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan data atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan banyak membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan penelitian.⁹

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih cermat. Pengamatan kembali data dari hasil penelitian dan juga mengenali urutan peristiwa. Dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁰ Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari narasumber. Yaitu dengan mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama yaitu tengkulak serta petani Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹ Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan tehnik

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 124.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 330.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 330.

wawancara, observasi dan dokumentasi, ketika proses transaksi jual beli antara tengkulak dengan petani berlangsung.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi waktu proses transaksi jual beli dalam waktu yang berbeda. tentang pengujian tanggungjawab tengkulak dalam perspektif etika bisnis Islam.Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi, pencatatan, rekaman dari wawancara. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data yang satu sesuai atau sama dengan sumber yang lain.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam penelitian tertentu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles ald Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 125-127.

reduction (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).¹³

1. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu). Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah praktik jual beli petani dengan tengkulak, alasan para petani menjual hasil panen padi mereka kepada tengkulak serta perspektif hukum ekonomi syariah terhadap praktik jual beli tersebut di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
2. Membuat data display (penyajian data). Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang jual beli (pupuk, benih dan hasil panen) antara tengkulak dengan petani prespektif hukum ekonomi syariah pendekatan kualitatif diskriptif.
3. Verifikasi (*verification*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan tentang Akad Jual Beli Hasil Panen Antara Tengkulak Dengan Petani Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Di Desa Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2023.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 336-337.